

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, hal ini menjadikan permintaan terhadap produk halal sangat besar. Bagi umat Islam, kewajiban untuk mengonsumsi produk halal merupakan bagian dari ibadah. Oleh karena itu, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memberikan perlindungan dan memastikan tersedianya produk halal bagi masyarakat muslim. Kepastian mengenai kehalalan suatu produk memberikan rasa tenang bagi mereka yang menggunakannya.¹

Salah satu kebutuhan utama manusia dalam kehidupan sehari-hari adalah mengonsumsi makanan dan minuman. Ketika memilih makanan dan minuman, banyak orang cenderung mempertimbangkan faktor rasa sebagai alasan utama. Namun, di balik itu, perhatian terhadap aspek kehalalan sering kali kurang diperhatikan, meskipun hal ini sangat penting dalam Islam. Mengonsumsi sesuatu yang halal serta menjauhi yang haram merupakan bagian dari ibadah bagi seorang muslim, sekaligus bentuk ketaatan terhadap ajaran agama yang dianut. Sebelum mengonsumsi sesuatu, setiap Muslim diwajibkan memiliki keyakinan penuh (*haqqul yakin*) mengenai kehalalan makanan tersebut.² Imam

¹ Andika Rizky Wahyudinotho Alfarisi, Muhammad Daniel Akbar, 'Berbagai Macam Agama Yang Ada Di Indonesia', *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1.6 (2023), 468–78

² Anita Priantina and Safeza Mohd Sopian, 'Logo halal Di Indonesia', *Tasyri' : Journal of Islamic Law*, 2.1 (2023), 95–118

al-Ghazali menegaskan pentingnya mengetahui halal dan haram sebagai bagian dari tanggung jawab setiap individu. Rasulullah saw bersabda:

عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "مَنْ طَلَبَ الدُّنْيَا حَلَالًا مُسْتَعْفِفًا عَنْ الْمَسْأَلَةِ، وَسَاعيًا عَلَى أَهْلِهِ، وَتَعَطُّفًا عَلَى جَارِهِ، لَقِيَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَوَجْهُهُ مِثْلُ الْقَمَرِ لَيْلَةً".³

“Barang siapa mencari rezeki halal untuk menghindarkan diri dari meminta-minta, memenuhi nafkah keluarganya, dan berbuat baik kepada tetangganya, maka ia akan bertemu Allah Azza wa Jalla pada hari kiamat dengan wajah bersinar seperti bulan purnama. Barang siapa mencarinya karena kesombongan, pamer, dan bermegah-megahan, maka ia akan bertemu Allah dalam keadaan Dia murka kepadanya” (HR. al-Thabrani).

Selain itu, Rasulullah saw juga bersabda: طَلَبُ الْحَلَالِ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ
"Menuntut yang halal itu wajib atas setiap Muslim" (HR. Ibnu Mas'ud). Kedua hadis tersebut menunjukkan bahwa memastikan kehalalan suatu produk adalah kewajiban, bukan hanya pilihan. Salah satu cara praktis yang digunakan oleh masyarakat untuk memastikan kehalalan produk adalah dengan melihat logo halal pada kemasan makanan dan minuman. Logo halal memberikan tanda visual bahwa suatu produk telah melalui proses logo halal oleh lembaga berwenang.³

Oleh karena itu, konsumen harus bijak dalam memilih makanan dan minuman, karena keabsahan suatu produk untuk dikonsumsi oleh umat Muslim telah dijelaskan secara tegas dalam Al-Qur'an dan Hadis. Salah satu cara memastikan bahwa makanan dan minuman yang diproduksi oleh produsen telah terjamin kehalalannya adalah dengan memastikan bahwa produk pangan yang

³ M.S.E.I; Ahmad Dzawil Faza Ade Nur Rohim, S.H.I., M.E.I; Afifah Nur Millatina, SE. dan lainnya, *Kultum Ekonomi Syariah Series 3*, ed. by Dr. Mohammad Soleh Nurzaman dan Dr. Sutan Emir Hidayat, Cetakan Pertama (Jakarta, 2020).

dikonsumsi atau pada produk makanan dan minuman ditunjukkan melalui label atau logo telah memiliki logo halal.⁴

Logo halal adalah representasi dari sertifikasi halal yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) berdasarkan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI).⁵ Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 menyebutkan bahwa pengakuan kehalalan produk diberikan dalam bentuk logo, yang kemudian diwujudkan secara kasat mata melalui pencantuman logo halal pada kemasan produk. Logo ini menjadi simbol penting yang berfungsi sebagai jaminan kehalalan serta alat komunikasi antara produsen dan konsumen Muslim.⁶

Di era meningkatnya kesadaran konsumen terhadap kehalalan produk, logo halal juga berperan sebagai strategi pemasaran yang efektif. Produk dengan logo halal cenderung lebih dipercaya dan diminati, terutama di kalangan masyarakat Muslim. Meskipun demikian, kehadiran logo halal belum tentu secara otomatis memengaruhi keputusan konsumen, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pemahaman, pengalaman pribadi, dan lingkungan sosial.⁷

Tantangan juga muncul dalam penerapan logo halal, baik dari sisi produsen maupun konsumen. Bagi produsen, terutama UMKM, proses untuk

⁴ Muhammad Rafi'i Sanjani dan Indah Fitriana Sari, 'Sosialisasi dan Pendampingan Logo halal Produk Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Ukmk) Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat', 06.01 (2024), 1–10.

⁵ Jaminan Produk Halal, 'UU No.33 Tahun 2014 (2014)', *UU No.33 Tahun 2014*, 1, 2014

⁶ Hayyun Durrotul Faridah, 'Logo halal di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, dan Implementasi', *Journal of Halal Product and Research*, 2.2 (2019), 68

⁷ M. Aziz Ibrahim, 'Efektifitas Pelaksanaan Regulasi Logo halal pada Pengusaha Kuliner di Kota Padang Panjang Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014', *Rio Law Jurnal*, 3.1 (2022), 55–72.

mendapatkan logo halal sebagai dasar penerbitan logo dianggap rumit dan mahal.⁸ Sementara dari sisi konsumen, masih banyak yang belum memahami pentingnya logo halal dan menganggapnya sebagai formalitas semata. Ini menunjukkan pentingnya edukasi yang berkelanjutan.⁹

GOR Haji Agus Salim di Kota Padang merupakan kawasan yang ramai dikunjungi oleh masyarakat dan wisatawan. Di tempat ini terdapat sekitar 313 pelaku usaha kuliner yang menyediakan berbagai makanan dan minuman.¹⁰ Namun, tidak semua produk yang dijual mencantumkan logo halal pada kemasan atau spanduk dagang mereka. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa besar pengaruh logo halal terhadap kepercayaan konsumen dalam memilih produk makanan dan minuman.¹¹

Pada hasil observasi yang penulis lakukan, penulis menemui salah seorang pemilik warung dan konsumen. Hasil observasi menunjukkan perbedaan pandangan antara pemilik warung dan konsumen terkait pentingnya logo halal pada produk makanan dan minuman. Seorang pemilik Warung Dapoer Umi menyatakan kebanggaannya dalam menyajikan makanan yang tidak hanya lezat tetapi juga terjamin kehalalannya melalui logo halal resmi. Menurutnya, logo halal ini merupakan wujud komitmen dalam menyajikan makanan yang aman, berkualitas, dan sesuai dengan prinsip syariat Islam. Meskipun tidak banyak

⁸ Neng Kamarni, 'Analisis Persepsi Labelisasi Halal dalam Penggunaan Produk di Kota Padang', *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan*, 3.1 (2014), 29

⁹ Muhammad Habibie Habibie, 'Pelaksanaan Logo halal terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) di Kota Padang', *Ekonomi Islam*, 14.2 (2023), 222–45

¹⁰ Rahma Dira Ismail and M. Fachri Adnan, 'Peran Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dalam Mewujudkan Wisata Halal', *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2.2 (2020), 98–107

¹¹ Khairani Khairani and Listiana Sri Mutasih, 'Analisis Keputusan Investasi Pada Jenis Usaha Kuliner Pada Jenis Usaha Kuliner Di GOR H.Agus Salim Kelurahan Rimbo Kaluang, Kota Padang', *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 23.2 (2023), 4–5.

pembeli yang secara langsung mengomentari atau mempertanyakan keberadaan logo halal, pemilik warung tetap melihatnya sebagai nilai tambah yang dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang disajikan.¹²

Sementara itu, dari sisi konsumen, keberadaan logo halal cenderung tidak menjadi perhatian utama, terutama di kawasan mayoritas Muslim seperti GOR Haji Agus Salim. Salah seorang konsumen mengungkapkan bahwa ia tidak pernah mempermasalahkan apakah warung tersebut memiliki logo halal atau tidak. Kepercayaannya didasarkan pada letak geografis warung yang berada di kawasan mayoritas Muslim, serta hubungan akrab dengan pemilik warung yang membuatnya yakin bahwa makanan tersebut sudah pasti halal. Namun, situasi berbeda akan terjadi jika konsumen membeli makanan di kawasan non-Muslim. Dalam konteks tersebut, ia mengakui bahwa konsumen cenderung lebih berhati-hati dan akan bertanya mengenai kehalalan atau logo halal sebelum memutuskan untuk membeli produk. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi dan kepentingan terhadap logo halal sangat kontekstual, tergantung pada lingkungan sosial dan budaya tempat konsumen berada.¹³

Pentingnya studi ini dilakukan, penulis ingin meneliti bagaimana logo makanan dan minuman. Penulis berharap penelitian ini nantinya bisa menambah pengetahuan tentang bacaan mengenai produk halal. Di samping itu, penulis berharap dengan selesainya proposal ini Berdasarkan penjabaran dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

¹² Wawancara dengan pemilik Warung Dapoer Umi pada tanggal 7 Desember 2024

¹³ Wawancara dengan agus salim selaku pembeli makanan dan minuman pada tanggal 7 Desember

judul “Peran logo Halal Pada Kepercayaan Konsumen Pada Produk Makanan Dan Minuman Di Gor Haji Agus Salim Kota Padang.”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana peran logo halal dalam mempengaruhi kepercayaan konsumen terhadap produk makanan dan minuman di GOR Haji Agus Salim Kota Padang?
2. Apa faktor yang menghambat peran logo halal dalam meningkatkan kepercayaan konsumen?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari perumusan masalah ini adalah agar pembaca dapat mengetahui apa saja topik yang akan dibahas di dalam proposal ini. Dengan demikian tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh logo halal dalam mempengaruhi kepercayaan konsumen terhadap produk makanan dan minuman di GOR Haji Agus Salim Kota Padang;
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memilih produk makanan dan minuman yang memiliki logo halal di GOR Haji Agus Salim Kota Padang;

D. Manfaat Penelitian

Dari penjabaran latar belakang dan tujuan makalah ini, penulis berharap dari penulisan proposal agar proposal ini dapat memiliki manfaat. Salah Adapun manfaat yang ingin penulis sampaikan adalah:

1. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pemahaman baik bagi diri sendiri atau pun khalayak umum, serta penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berminat melanjutkan penelitian terhadap aspek pemahaman tentang kehalalan suatu produk, hasil penelitian ini dapat diharapkan mampu menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya;

2. Bagi wirausaha

Harapan penulis, masyarakat lebih memperhatikan logo halal suatu produk agar produk yang ditawarkan memenuhi standar kualitas dan kebersihan yang tinggi, sehingga dapat menjadi keunggulan kompetitif di industri makanan dan minuman;

3. Pemerintah

Penulis juga berharap, logo halal penting untuk mengawasi produk pangan agar aman dan sesuai dengan syariat Islam. Logoini juga mendukung pengembangan industri halal, meningkatkan ekonomi, dan mendorong ekspor produk halal, serta memperkuat kepercayaan publik bahwa pemerintah

melindungi hak konsumsi umat Islam dan mendukung Indonesia sebagai pusat ekonomi halal global.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori pendukung mengenai masalah yang diteliti yang terangkum dalam kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hubungan antar variabel, dan hipotesis penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis memaparkan hasil penelitian yang dilakukan, menguraikan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan, keterbatasan penelitian dan juga saran-saran yang direkomendasikan oleh peneliti selanjutnya.



UIN IMAM BONJOL
PADANG